

Abstrak

Pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kesehatan, perkembangan kognitif dan pendidikan anak merupakan topik penting dalam literatur ekonomi Islam. Karena menjelaskan realitas kehidupan ekonomi dan evaluasi terhadap perilaku aktual dan dampak yang ditimbulkannya terhadap perekonomian dalam perspektif Islam. Penelitian ini mencoba menguji pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kesehatan anak, perkembangan kognitif dan pendidikan anak dalam jangka pendek dan jangka panjang pada 24 Provinsi di Indonesia. Penelitian ini juga mencoba menganalisis fenomena pengaruh status pekerjaan ibu terhadap kesejahteraan anak di Indonesia serta menganalisis Status Pekerjaan Ibu dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan anak dalam perspektif maqashid syariah.

Penelitian ini menggunakan design framework (Creswell and Clark, 2018) sebagai route map to chart the way through this research (rute proses penelitian). Desain penelitian ini menggunakan pragmatisme sebagai philosophy and approach, kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (mixed method) yaitu menggunakan alur konvergen dimana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dan kualitatif dalam fase yang sama dalam proses penelitian kemudian menggabungkan kedua rangkaian tersebut kedalam penafsiran keseluruhan. Prosedur analisisnya mendesain atau melakukan pendekatan kuantitatif terlebih dahulu dimulai dari penentuan sumber data, metode pengumpulan data, model empiris, pengolahan data dan metode analisis data atau metode estimasi OLS dan Instrumental Variabel (IV). Sedangkan data kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi (Husserl, 1962). Data penelitian ini, dalam pendekatan kuantitatif menggunakan data anak dari tiga wave dalam Indonesia Family Life Survey (IFLS) yaitu IFLS-3 (tahun 2000) usia 0-7 tahun, IFLS-4 (tahun 2007) usia diatas 7-14 tahun dan IFLS-5 (tahun 2004) usia diatas 14-21 tahun. Adapun outcome variabel adalah kesehatan, perkembangan kognitif dan pendidikan anak. Sedangkan variabel of interest berupa status pekerjaan ibu. Analisis hubungan variabel outcome dan interest dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode estimasi OLS dan alternatif Instrumental Variabel berupa pengambilan keputusan untuk mengatasi endogenitas. Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional yaitu mengestimasi wave 4 (IFLS-2007) dan wave 5 (IFLS-4) secara terpisah. Sedangkan data dalam pendekatan kualitatif diperoleh dengan purposive sampling dengan menggunakan wawancara mendalam terhadap 33 ibu bekerja dan anaknya dengan beberapa type responden, untuk mencapai tujuan dan jawaban yang lebih mendalam terkait kesejahteraan anak yang ditinggal bekerja.

Temuan menunjukkan bahwa status pekerjaan ibu berpengaruh positif signifikan terhadap kesehatan, perkembangan kognitif anak dan pendidikan anak baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini menemukan bukti bahwa adanya konsekuensi positif dan negatif yang diterima oleh ibu bekerja. Namun hasil menunjukkan konsekuensi positif yang di dapat lebih besar dibanding konsekuensi negatif yang harus diterima. Khususnya dalam hal kesehatan, perkembangan kognitif dan pendidikan anak. Ibu yang bekerja meyakini pengambilan keputusan untuk bekerja sudah benar adanya. Tentunya dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi keluarga, mentalitas ibu, pemikiran terhadap masa depan anak. Selain itu bagi seorang ibu bekerja merupakan niat baik beribadah membantu suami dalam bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Analisis selanjutnya berdasarkan tiga pendekatan yaitu ushul fiqh, fiqh dan maqashid syariah secara eksplisit menegaskan bahwa ibu bekerja memberikan pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan anak.

Kata kunci: Ekonomi Islam, Status Pekerjaan Ibu, IFLS, Kesejahteraan Anak, Mix Methode, Maqashid al-Syariah.

Abstract

The effect of maternal employment status on children's health, cognitive development and education is an essential topic in the Islamic economics literature. Because it explains the reality of economic life and evaluates the actual behaviour and its impact on the economy from an Islamic perspective, this study tries to examine the effect of maternal employment status on children's health, cognitive development and children's education in the short and long term in 24 provinces in Indonesia. This study also tries to analyze the influence of a mother's employment status on child welfare in Indonesia. It analyzes maternal employment status and its effect on child welfare from the perspective of maqashid sharia.

This study uses a design framework (Creswell & Clark, 2018) as a route map to chart the way through this research. The design of this study uses pragmatism as a philosophy and approach; both of these studies use a combined research method (mixed method), namely using a convergent flow where the researcher collects and analyzes quantitative and qualitative data in the same phase in the research process and then combines the two sets into an overall interpretation. The analytical procedure is to design or carry out a quantitative approach, starting with determining data sources, data collection methods, empirical models, data processing and analysis methods or OLS and Instrumental Variable (IV) estimation methods. Meanwhile, qualitative data uses a phenomenological approach (Husserl, 1962). The data of this study, in a quantitative approach using data from children from three waves in the Indonesia Family Life Survey (IFLS), namely IFLS-3 (in 2000) aged 0-7 years, IFLS-4 (in 2007) aged over 7-14 years and IFLS -5 (in 2004) aged over 14-21 years. The outcome variables are children's health, cognitive development and education. At the same time, the variable of interest is the mother's employment status. This study analyses the relationship between outcome and interest variables using the OLS estimation method and alternative Instrumental Variables in decision-making to overcome endogeneity. This study uses a cross-sectional design estimating wave 4 (IFLS-2007) and wave 5 (IFLS-4) separately. Estimation IV shows that decision-making is a vital instrument. This shows that decision-making affects the mother's opportunity to make work decisions. While the data in the qualitative approach were obtained by purposive sampling using in-depth interviews of 33 working mothers and their children with several types of respondents to achieve more in-depth goals and answers related to the welfare of children left behind from work.

The findings show that the mother's employment status has a significant positive effect on children's health, cognitive development and education both in the short and long term. This study found evidence that working mothers have positive and negative consequences. However, the results show that the positive consequences that can be obtained are more significant than the negative consequences that must be accepted. Especially in terms of health, cognitive development and education of children. Working mothers believe that the decision to work is correct. Of course, they were taking into account the family's economic condition, the mother's mentality, and thoughts about the child's future. In addition, for a working mother, it is an excellent intention to worship to help her husband in work to increase family income. Subsequent analysis based on three approaches, namely ushul fiqh, fiqh and maqashid sharia, explicitly confirms that working mothers positively influence children's welfare.

Keyword: Islamic Economic, mother's employment status, IFLS, Children's Well-Being, Mixed Method, Maqashid al-Syariah.